

Umat Islam di Bali Tetap Bisa Tarawih di Masjid saat Nyepi, tapi Terbatas

Pelaksanaan Nyepi Tahun Saka 1945 tahun 2023 dan hari pertama Ramadhan 1444 Hijriah jatuh pada hari yang sama, Rabu (22/3). Bagaimana perayaannya di Bali? Pada saat Nyepi umat Hindu berpuasa dengan menghentikan kegiatan sehari-hari baik di luar rumah hingga mengakses internet dan televisi. Hal ini biasanya diikuti seluruh warga dan wisatawan yang menetap di Bali. Pada perayaan Nyepi 2023, Pemerintah Bali mengizinkan umat Muslim menggelar salah Tarawih menyambut bulan Ramadhan. Pelaksanaan salat Tarawih digelar dalam keadaan terbatas. "Kerukunan umat beragama di lihat dari toleransi beragama di Bali, hingga saat ini berlangsung baik. Lembaga umat lintas agama disebutkan memiliki komitmen yang sama dalam menjaga ketentraman, keamanan dan kenyamanan dalam beribadah,"kata Ketua PHDI Bali I Nyoman Kenak Kamis (16/3). Aturan mengenai pelaksanaan Nyepi dan Salat Tawarih Surat Edaran Gubernur Bali Nomor: 422.3/15315/PK/BKPSDM Tahun 2022 tentang Hari Libur Nasional, Cuti Bersama dan Dispensasi Hari Raya Suci Hindu di Bali Tahun 2023. Yakni : 1. Umat Hindu melaksanakan rangkaian perayaan Hari Suci Nyepi Tahun aka 1945 meliputi: Malis, Pangerupukan, Sipeng (Catur Bratha Panyepian) dan Ngembak Geni dengan khusyuk sesuai pedoman PHDI Provinsi Bali dan MDA Provinsi Bali. 2. Penyedia jasa transportasi (darat, laut, dan udara) tidak diperkenankan beroperasi selama pelaksanaan Hari Suci Nyepi, Rabu 22 Maret 2023 mulai pukul 06.00 WITA s/d Kamis, 23 Maret 2023 pukul 06.00 WITA. 3. Lembaga Penyiaran Radio dan Televisi tidak diperkenankan untuk bersiaran selama pelaksanaan Hari Suci Nyepi, Rabu, 22 Maret 2023 mulai pukul 06.00 WITA s/d Kamis, 23 Maret 2023 pukul 06.00 WITA. 4. Provider (penyedia) jasa seluler dan IPTV diminta untuk mematikan data seluler/internet selama pelaksanaan Hari Suci Nyepi, Rabu, 22 Maret 2023 mulai pukul 06.00 WITA s/d Kamis, 23 Maret 2023 pukul 06.00 WITA. 5. Masyarakat tidak diperkenankan menyalakan petasan/mercon, pengeras suara, bunyi-bunyian, lampu penerangan dan sejenisnya yang sifatnya mengganggu kesucian Hari Suci Nyepi dan membahayakan ketertiban umum. 6. Usaha penyedia jasa akomodasi dan penyedia jasa hiburan

yang ada di Bali tidak diperkenankan mempromosikan usahanya dengan branding Hari Suci Nyepi.

7. Karena Hari Suci Nyepi bertepatan dengan hari pertama bulan Ramadhan 1444 Hijriyah pada tanggal 22 Maret 2023 maka :

- a. Umat Hindu melaksanakan Catur Bratha Panyepian dengan khidmat dan khusyuk.
- b. Umat Islam melaksanakan Salat Tarawih di rumah masing-masing atau Rumah Ibadah terdekat dengan berjalan kaki, tidak menggunakan pengeras suara dan dengan menggunakan lampu penerangan yang terbatas.
- c. Umat lain melaksanakan ibadah di rumah masing-masing.

8. Prajuru Desa Adat, Pecalang, Linmas dan Aparat Desa/Kelurahan, bertanggung jawab mengamankan rangkaian Hari Suci Nyepi di wilayahnya masing-masing, berkoordinasi dengan Aparat Keamanan terkait.

9. Umat lainnya wajib menjaga dan menghormati kesucian Hari Suci Nyepi.

10. Majelis-majelis Agama dan Lembaga Sosial Keagamaan serta instansi terkait agar menyosialisasikan seruan ini kepada seluruh umat beragama di Bali.

11. Semua Umat beragama dalam melaksanakan peribadatan wajib mentaati protokol kesehatan.